

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SMP Negeri 6 Banjarmasin**

SMP Negeri 6 merupakan pemekaran SMP Negeri 3 yang disahkan pada tanggal 19 Juni 1965 dengan NSS (Nomor Statistik Sekolah): 201156003006. SMP Negeri 6 Banjarmasin awalnya menempati bekas Sekolah Tionghoa (Chung Hua Cung Hui), karena setelah meletus G30S/PKI semua aset RRC diambil alih oleh Pemerintah Indonesia, tak terkecuali di Banjarmasin. Sekolah ini pertama berdiri di Jl. KP. Piere Tendean, yang sekarang letaknya tepat di sebelah Jembatan Merdeka.

SMP Negeri 6 Banjarmasin pada saat ini berlokasi di Jl. Veteran Gang Sempati No. 6 RT-30 Banjarmasin, dengan luas lahan 7.962 mtr persegi. Berdasarkan SK. DITJEN DIKDASMEN NO: 1147 A/C3/SK/2004 tanggal 5 Juli 2004, SMPN 6 Banjarmasin ditunjuk sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN) kemudian berdasarkan SK. Direktur Pembinaan SMP NO: 543/C3/KEP/2007 tanggal 14 Maret 2007 ditunjuk lagi sebagai salah satu sekolah. Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Mulai tahun 2004 SMP Negeri 6 Banjarmasin melaksanakan KBK/Kurikulum 2004, dan tahun 2006 melaksanakan KTSP, untuk semua jenjang

kelas. Untuk Kelas RSBI Kurikulum yang digunakan adalah KTSP Plus X, untuk MIPA pembelajaran dalam Bahasa Inggris (bilingual).

Dari tahun 1965 sampai sekarang tahun 2012 telah terjadi 10 kali pergantian pimpinan/Kepala Sekolah SMPN 6 Banjarmasin, yaitu:

**Tabel 4.1 Pergantian Kepala Sekolah SMP Negeri 6 Banjarmasin**

No	Nama	Tahun
1.	Piet Hein Toar, BA	1965-1986
2.	Djakfar	1986-1989
3.	H. Darmansyah	1989-1993
4.	Darsuni	1993-1998
5.	Drs. Anang Kambrani	1998-2000
6.	Drs. Rahmadi Hubaidi	2000-2005
7.	Drs. M. Daud (Pjs.)	2005-2006
8.	Tamriani Aziddin, SE	2006-2008
9.	Dra. H. Kasypul Anwar, M.MPd	2009-2012
10.	Drs. H. Suhardi, M.Pd	2012 – sekarang

## 2. Formasi Kelas

SMP Negeri 6 memiliki 24 ruang kelas dalam keadaan baik. Pembagian masing-masing ruang kelas adalah sebagai berikut:

- a. kelas VII terdiri dari 7 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, dan VII G.
- b. kelas VIII terdiri dari 8 kelas, yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H (kelas Akselerasi).
- c. kelas IX terdiri dari 9 kelas, yaitu kelas IX A, IX B, IX C, IX D, IX E, IX F, IX G, IX H dan IX I (kelas Akselerasi).

### 3. Keadaan Siswa

SMP Negeri 6 memiliki 596 siswa, yang terdiri dari 250 siswa laki-laki dan 345 siswa perempuan. Dengan distribusi kelas VII sebanyak 168 siswa, kelas VIII sebanyak 172 siswa, dan kelas IX sebanyak 255 siswa. Jumlah siswa bisa dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Jumlah sebaran siswa SMP Negeri 6 Banjarmasin**

Kelas I (VII)			Kelas II (VIII)			Kelas III (IX)			Jumlah		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
65	103	168	66	106	172	119	136	255	<b>250</b>	<b>345</b>	<b>596</b>
7 Kelas			8 Kelas			9 Kelas			<b>24 Kelas</b>		

### 4. Keadaan Guru dan Karyawan TU

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri sebanyak 44 orang yang terdiri dari 19 laki-laki dan 26 Perempuan. Semua guru di SMP Negeri 6 Banjarmasin paling rendah berpendidikan S-1.

**Tabel 4.3. Data Nama Tenaga Pendidik di SMP Negeri 6 Banjarmasin**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Dr.H.Kasypul Anwar,M.M.Pd	L	Kep-Sek	S3/ Ilmu Pendidikan /2011
2	Arbainah,M.Pd.	P	Guru	S2/Manaj.Pend/2003
3	Dra.Hj. Sri Wahyuni	P	Guru	S1/ Civic Hukum / 1984
4	Kariman, S.Pd	L	Guru	S1/ Matematika / 1999

5	H.Surihadi, S.Pd	L	Guru	S1/ IPS / 2000
6	Marliani, S.Pd	P	Guru	S1/ BP/ 1981
7	Suriani, S.Pd.	L	Guru	S1/ IPA / 1997
8	M.Hidayatul Arifin S.Pd	L	Guru	S1/MIFA/2001
9	Muhammad Doffir,S.Pd.	L	Guru	S1/A-IV Pend.Jasmani/2002
10	Darmansyah, S.Pd.	L	Guru	S1/ BP/ 1998
11	Hj.Noor Chairiah,S.Pd.	P	Guru	S1/Pend,Seni Tari/2010
12	Marhimah, S.Pd	P	Guru	S1/ IPS Ekonomi/ 2002
13	Eny Umaryati,M.PD.	P	Guru	S2/Pend.Bhs.sastra/2005
14	Muhammad Nur,S.Pd	L	Guru	S.1/B.Ingg/ 02
15	HasanahNoor,S.Pd	P	Guru	S1.Mtmtk / 2000
16	Hj. Khairiah, S.Pd.	P	Guru	S1/ B. Indonesia / 2000
17	Rosita,S.Pd	P	Guru	S1/Pend.Jasmani Kes/2006
18	HM.Zaini, S.Pd.M.Pd	L	Guru	S2/Manaj.Pend/2003
19	Ambariah, S.Pd	P	Guru	S1/ Matematika / 1986
20	Hj. Isnawati,S.Pd	P	Guru	S1/ Pend.Seni Tari/2010
21	Hj. Herliati,S.Pd	P	Guru	S1/ B. Indonesia/ 1999
22	Ariana,S.Pd	P	Guru	S.1/ Matematika / 2003
23	Enny Wahyuningtias,S.Pd.	P	Guru	S1/ IPS / 2002
24	Ashadi Rahmat,S.Pd.	L	Guru	S1/Pend.Bhs.Inggeris/95
25	Drs,Mulyadi Rahman	L	Guru	S1/Pend.Agama Islam/94
26	Aksah, S.Pd	L	Guru	S.1/PPkn / 2003
27	Syaifullah,S.Pd.M.Pd	L	Guru	S2/Manaj.Pend/2003
28	Isnawati,M.Pd	P	Guru	S2/Pend.Sains/2004
29	Dra.Erda Handayani,MA	P	Guru	S2/Bhs.Ingggris/2004
30	Retno KentasT.S.Pd	P	Guru	S1/ B. Indonesia / 2000
31	Zulaeha, S.Pd	P	Guru	S1/ B. Inggris / 1997
32	Hartati Wiji Wahyuni.M.Ed.	P	Guru	S2/Pend.Tekn&Vokal/2007
33	Dra. Samsinah	P	Guru	S1.IAIN Sunan Ampel / 91
34	Isran, S.Pak	L	Guru	S1/Pend.A.Kristen/98
35	Sabdiana, S.Ag	P	Guru	S1/Ilmu Kateketik/ 98
36	Anang Yamani, S.Pd	L	Guru	S1/ Pend. Fisika/2003
37	Emilda Khairani, S.Pd	P	Guru	S.1./B.Ingg.2003
38	Drs.Bakhrian Alkaf	L	Guru	S1/A-IV Pendidikan/1986
39	Sri Wahyuni,S.Pd	P	Guru	S1/IV Pend.Seni Rupa/2000

40	Paulus,S.Ag	L	Guru	S1/Dharma Acaria/2007
41	Mahfuddin,S.Pd.	L	Guru	S1/A-IV BP/2002
42	Ana Nailah,S.Pd.	P	Guru	S1/A-IV Pend.Biologi/2003
43	Wulan Rahmawati,S.Pd	P	Guru	S1/IV Pend.Geografi/2008
44	Hulwatul Munajah,S.Pd.	P	Guru	S1/IV Pend.Biologi/2007
45	Bayhaki,S.Pd	L	Guru	S1/IV Pend.Matmatika/2006

**Tabel 4.4. Data Nama Staf Tata Usaha di SMP Negeri 6 Banjarmasin**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Golongan	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H.Fathul Bari,M.AP	L	Penata	KTU	S2/MSDM/2011
2	Hj. Hembei	P	Penata Muda Tk.I	Pelak	SMEA/ TN/ 1981
3	Supian Nur	L	Pengatur Muda	Pelak	SDN / 1972
4	Siti Sarah	P	Pengatur Muda	Pelak	SDN/ 1972
5	H. Fachru Fani	L	Pengatur Muda	Pemb	SMU Persam/2000

## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah ini terdiri dari ruang Ruang Kelas, Laboratorium IPA, Ruang Perpustakaan, Ruang Ketrampilan, Gedung Serba Guna, Ruang UKS, Koperasi / toko, Ruang BP/ BK, Ruang Kep Sek, Ruang Guru, Ruang TU, Ruang Osis, Ruang BP3, WC Guru, WC Murid, Gudang, Ruang Ibadah, Ruang Multimedia, dan Pos Penjaga Sekolah.

## B. Pelaksanaan Uji kemampuan Awal

Mempertimbangkan bahwa di kelas 9 ada dua klasifikasi kelas, yakni RSBI sebanyak 3 kelas dan Reguler sebanyak 5 kelas, sehingga sejak kelas VII masing-masing kelas telah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Agar mendapatkan gambaran awal tentang kemampuan dasar siswa, maka dilakukan test kemampuan awal. Soal test yang diberikan adalah soal-soal uraian matematika dasar yakni materi matematika tingkat SD. Uji kemampuan awal ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 14 Januari 2012 di Gedung Serba Guna SMP Negeri 6 Banjarmasin. Berikut ini deskripsi kemampuan awal siswa.

**Tabel 4. 5. Deskripsi Kemampuan Awal Siswa**

	RSBI	Reguler
Nilai tertinggi	100	100
Nilai terendah	73.33	66.67
Rata-rata	91.85	92.63
Standar Deviasi	7.87	8.77

## C. Uji Beda Kemampuan Awal Siswa

Uji Beda kemampuan awal siswa menggunakan Uji U atau Uji Mann-Whitney.

**Tabel 4.7. Rangkuman Uji U Kemampuan Awal Siswa**

Sumber	$R_1$	$R_2$	$\sigma_U$	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$
Antar kelas	1750.5	3502.5	20394	0,0360	1,96

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  kurang dari  $Z_{tabel}$  dan lebih dari  $-Z_{tabel}$ , itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal siswa kelas RSBI dengan kelas Reguler. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 19.

#### **D. Pelaksanaan Uji Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas IX**

Pelaksanaan Uji Hasil Belajar di kelas IX A pada hari Senin, 6 Februari 2012. Kemudian di kelas IX B pada hari Rabu, 8 Februari 2012. Sedangkan test Hasil belajar kelas IX C dilaksanakan pada hari Senin, 13 Februari 2012. Test hasil belajar di kelas IX G pada hari Senin, 20 Februari 2012. Sedangkan tes hasil belajar kelas IX F dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Februari 2012.

##### **1. Hasil Belajar Kelas IX RSBI**

Hasil belajar matematika siswa kelas RSBI disajikan dalam tabel distribusi berikut:

**Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas RSBI**

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>	<b>Keterangan</b>
95,00 – 100	3	5.08	Istimewa
80,00 – < 95,00	7	11.86	Amat baik
65,00 – < 80,00	13	22.03	Baik
55,00 – < 65,00	11	18.64	Cukup
40,00 – < 55,00	16	27.12	Kurang
0 – < 40,00	9	15.25	Amat kurang

Jumlah	59	100	
--------	----	-----	--

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas RSBI terdapat 3 siswa atau 5,08 % termasuk kualifikasi istimewa, 11,86 % atau 7 siswa masuk dalam kualifikasi Amat baik, 22,03 % atau 13 siswa terqualifikasi baik, 11 siswa atau 18,64 % masuk dalam kategori cukup, 27,12 % atau sebanyak 16 siswa masuk dalam kualifikasi kurang, dan sisanya, yakni 15,25 % atau 9 orang masuk dalam kualifikasi Amat kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 59,59 dan termasuk kualifikasi cukup. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 21.

## 2. Hasil Belajar Kelas IX Reguler

Hasil belajar matematika siswa kelas reguler disajikan dalam tabel distribusi berikut:

**Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Reguler**

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
95,00 – 100	3	4.69	Istimewa
80,00 – < 95,00	11	17.19	Amat baik
65,00 – < 80,00	16	25.00	Baik
55,00 – < 65,00	9	14.06	Cukup
40,00 – < 55,00	14	21.88	Kurang
0 – < 40,00	11	17.19	Amat kurang
Jumlah	64	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada kelas Reguler terdapat 3 siswa atau 4,69 % termasuk kualifikasi istimewa, 17,19 % atau 11 siswa masuk dalam kualifikasi Amat baik, 25 % atau 16 siswa terqualifikasi baik, 9 siswa atau 14,06 % masuk dalam kategori cukup, 21,88 % atau sebanyak 14 siswa masuk dalam kualifikasi kurang, dan sisanya, yakni 17,19 % atau 11 orang masuk dalam kualifikasi Amat kurang. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 62,21 dan termasuk kualifikasi cukup.

#### **E. Uji Beda Hasil Belajar Siswa**

Uji beda yang dipakai adalah Uji U atau Uji Mann-Whitney. Hasil Uji U disajikan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11. Rangkuman Uji U Hasil Belajar Siswa**

Sumber	$R_1$	$R_2$	$\sigma_U$	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$
Antar kelas	3518.8	4107.1	197,53	0,7047	1,96

$$\alpha = 0,05$$

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  harga  $Z_{hitung}$  kurang dari  $Z_{tabel}$  dan lebih dari  $-Z_{tabel}$ , itu berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Hasil Belajar Matematika Siswa kelas RSBI dengan kelas Reguler. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 25.

## **F. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kelas RSBI, baik di kelas IX A, IX B, dan IX C, mata pelajaran matematika di pegang oleh Ibu Hj. Ariana, S.Pd. Pendidikan terakhir beliau adalah S1 Matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat dan lulus pada tahun 2003. Beliau telah mengajar selama 24 tahun, tepatnya mulai mengajar sejak tahun 1988 dengan bekal ijazah D2 FKIP Unlam pada jurusan Matematika.

Dalam proses belajar mengajar, Ibu Ariana menggunakan metode pembelajaran yang variatif, mulai dari ceramah, diskusi, penugasan, dan lain-lain. Aktivitas belajar mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/ Desain Pembelajaran yang telah dibuat. Dengan berpegang pada buku paket Matematika untuk RSBI yang berbahasa pengantar dua bahasa (*bilingual*), yakni bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Adapun kelas Reguler IX F, pemangku mata pelajaran adalah Bapak M. Zaini, M.Pd. Lulus sarjana S1 pada tahun 1993 dari FKIP Unlam. Mulai mengajar sejak tahun 1996 hingga sekarang. Dalam perjalanannya, beliau melanjutkan pendidikan S2 dengan mengambil konsentrasi Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan lulus pada tahun 2003.

Sedangkan pengajar Matematika di Kelas IX G Reguler adalah Bapak Kariman, S.Pd. Diawali dengan gelar kelulusan D2 FKG Unlam, sejak 1981 beliau mulai mengajar. Kemudian beliau menyempurnakan gelar sarjana S1 pada tahun 2000 pada Jurusan Matematika.

Sebagaimana halnya Ibu Hj. Ariana, S.Pd di kelas RSBI, kedua guru di kelas Reguler juga menggunakan metode pembelajaran yang beragam, seperti diskusi kelompok, demonstrasi, penemuan, pemberian tugas, dan sebagainya. Keduanya juga menggunakan LKS GrandStar terbitan Putra Kertonatan sebagai bahan ajar, selain buku pegangan khusus guru dari penerbit.

Data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa di kelas Reguler lebih baik jika dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar matematika siswa di kelas RSBI dengan selisih 2,61. Rata-rata hasil belajar matematika kelas Reguler sebesar 62,21 sedangkan kelas RSBI hanya 59,59. Keunggulan kelas Reguler bisa dilihat juga dalam rata kemampuan dasarnya. Kelas Reguler mempunyai rata-rata sebesar 92,63, lebih tinggi 0,78 dibandingkan kelas RSBI yang hanya 91,85. Ini sejalan dengan teori Philip Robinson yang menyatakan kemampuan bahasa yang dimiliki siswa mempengaruhi pemahaman siswa.

Namun, berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa RSBI yang diajar oleh guru dengan bahasa Inggris (*bilingual*) dibandingkan dengan siswa kelas IX Reguler yang diajar oleh guru dengan menggunakan bahasa pengantar Bahasa Indonesia.

Dari penelitian ini terlihat bahwa bahasa pengantar yang digunakan oleh guru tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini bisa saja terjadi karena guru di kelas RSBI mampu mengelola kelas dengan baik, sehingga siswa dengan mudah memahami penjelasan guru. Hasil belajar ini juga bisa

disebabkan variable-variable lain diluar bahasa pengantar, seperti sarana dan kondisi kelas.

Sebagai gambaran, di semua kelas RSBI terdapat sarana penunjang pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Ruangan yang ber-AC, jumlah siswa yang hanya berkisar antara 20 sampai 24 siswa perkelas dengan jarak duduk yang cukup, ketersediaan multi media seperti computer dan sebagainya membuat belajar lebih kondusif yang sedikit banyaknya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berbeda dengan kelas RSBI, pada kelas reguler yang dipilih sebagai *sample* penelitian memiliki kondisi sebaliknya. Dengan jumlah siswa rata-rata berjumlah 35 orang membuat suasana kelas menjadi panas. Kondisi ini membuat belajar menjadi kurang kondusif dan memberi pengaruh dalam penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran.

Sebagai tambahan data, peneliti juga mengajukan angket kepada siswa kelas RSBI untuk mengetahui bagaimana hubungan mereka dan RSBI sebagai sebuah kebijakan yang dirasakan langsung oleh mereka. Dari 57 siswa RSBI yang menjadi responden angket yang peneliti buat menunjukan bahwa 79% siswa masuk di kelas RSBI karena pilihan sendiri. Ini bisa dipahami bahwa kelas RSBI adalah kelas prestesius yang menjadi favorit para siswa.

Dan dari semua responden, 72% merasa senang di kelas RSBI. Tidak ada yang menyatakan sebaliknya, meski ada 28% yang kadang-kadang tidak senang di kelas RSBI.

Tingkat kesukaan siswa RSBI terhadap Matematika juga cukup menggembirakan. Dimana hanya 2% yang menyatakan tidak suka, dan 19% kadang-kadang. Sedangkan 79% menyatakan menyukai matematika.

Hal ini didukung oleh tingkat kesukaan siswa RSBI terhadap guru Matematika mereka. Sebesar 93% siswa menyukai guru matematika, dan 0% menyatakan sebaliknya. Hanya 7% yang menyatakan kadang-kadang suka kepada guru matematika.

Namun, antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran tidak terlalu menggembirakan. Karena 40% saja yang memperhatikan guru dengan baik ketika proses belajar mengajar berlangsung. Meski tidak ada yang menyatakan sebaliknya, namun 60% siswa kadang-kadang saja yang memperhatikan penjelasan guru dengan baik.

Padahal, 98% siswa menilai guru matematika mereka telah mengajar dengan baik. Hanya 2% saja yang menilai negatif! Para siswa juga merasa bahwa mereka bisa memahami penjelasan guru matematika yang menggunakan bahasa *bilingual*. Ada 70% siswa yang menyatakan demikian, dan hanya 30% merasa kadang-kadang tidak bisa memahami penjelasan guru yang berbahasa *bilingual*. Bahkan tidak ada satupun responden yang menyatakan dengan tegas bahwa mereka sulit memahami guru dengan bahasa pengantar bahasa Inggris!

Walaupun begitu, 68% siswa mengaku seandainya bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia, maka hasil belajar mereka lebih baik. Sedangkan yang memilih sebaliknya ada 32%. 63% siswa menyatakan kadang-kadang buku

pelajaran matematika yang menggunakan bahasa inggris menyulitkan siswa untuk memahami, dan hanya 4% siswa saja yang merasa kesulitan, dan sisanya sebesar 33% menyatakan tak ada kesulitan dalam memahami buku pelajaran berbahasa inggris.

Hal yang sama juga berlaku dalam penggunaan bahasa inggris dalam soal ujian. 98% siswa dengan tegas menyatakan bahasa inggris mempengaruhi nilai mereka. Hanya 2% yang mengaku kadang-kadang nilainya dipengaruhi oleh bahasa dalam soal ujian.

Dari semua data ini, bisa diambil sebuah benang merah bahwa kelas RSBI lebih unggul. Meski rata-rata hasil belajar matematika mereka lebih rendah dibanding kelas Reguler, namun perbedaannya tak terlalu signifikan. Di sisi lain, siswa RSBI memperoleh kemampuan bahasa Inggris yang lebih dibandingkan kelas reguler karena mereka diajar dengan bahasa Inggris (*bilingual*). Ini dibenarkan oleh mayoritas siswa RSBI, dimana 98% mengaku kemampuan bahasa inggrisnya meningkat setelah masuk kelas RSBI. Hanya 2% saja yang menyatakan sebaliknya.

Ini menunjukkan nilai rata-rata pada kelas RSBI yang lebih rendah dari rata hasil belajar di kelas Reguler hanya kebetulan belaka, sekaligus menyanggah hasil penelitian Diah Novita Sari yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa Inggris menyulitkan siswa dalam memahami materi pelajaran.